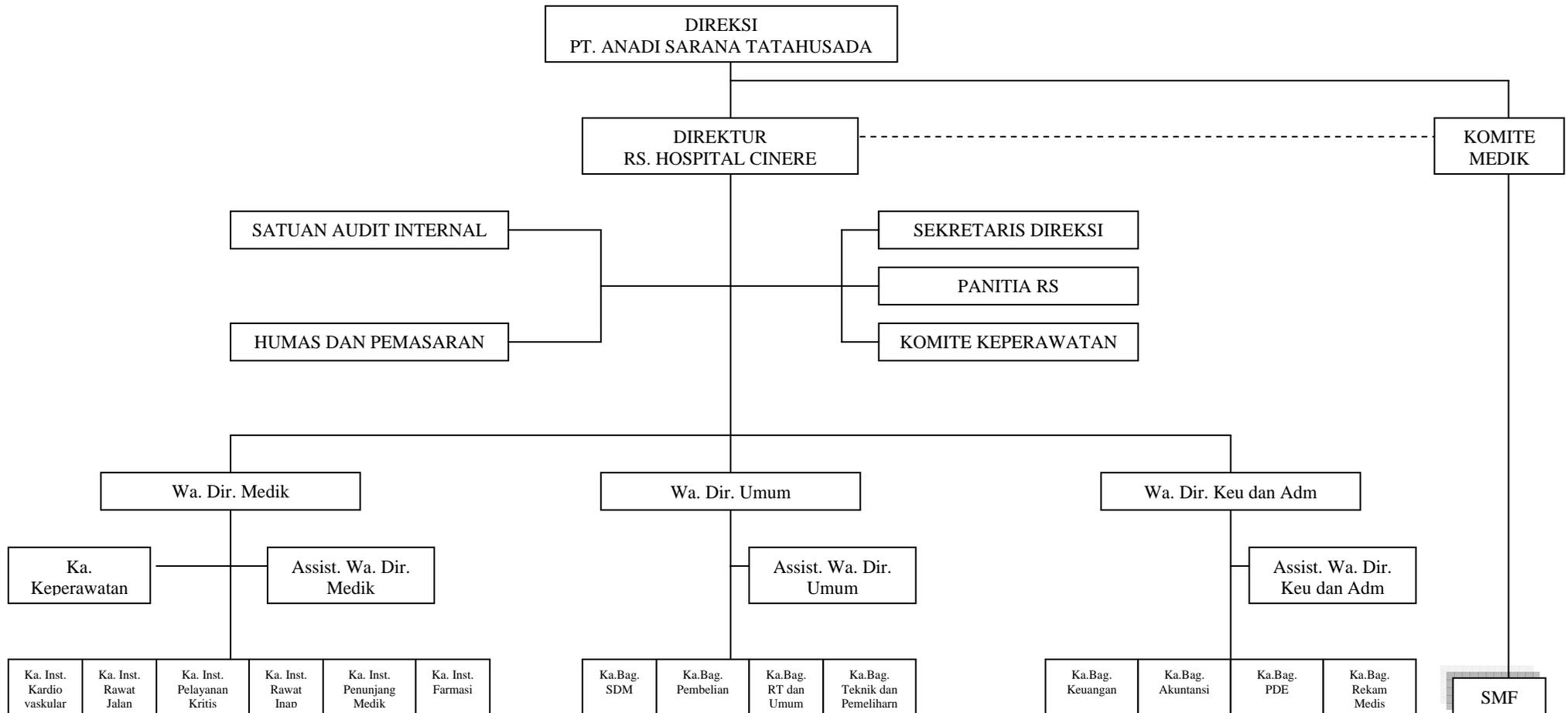
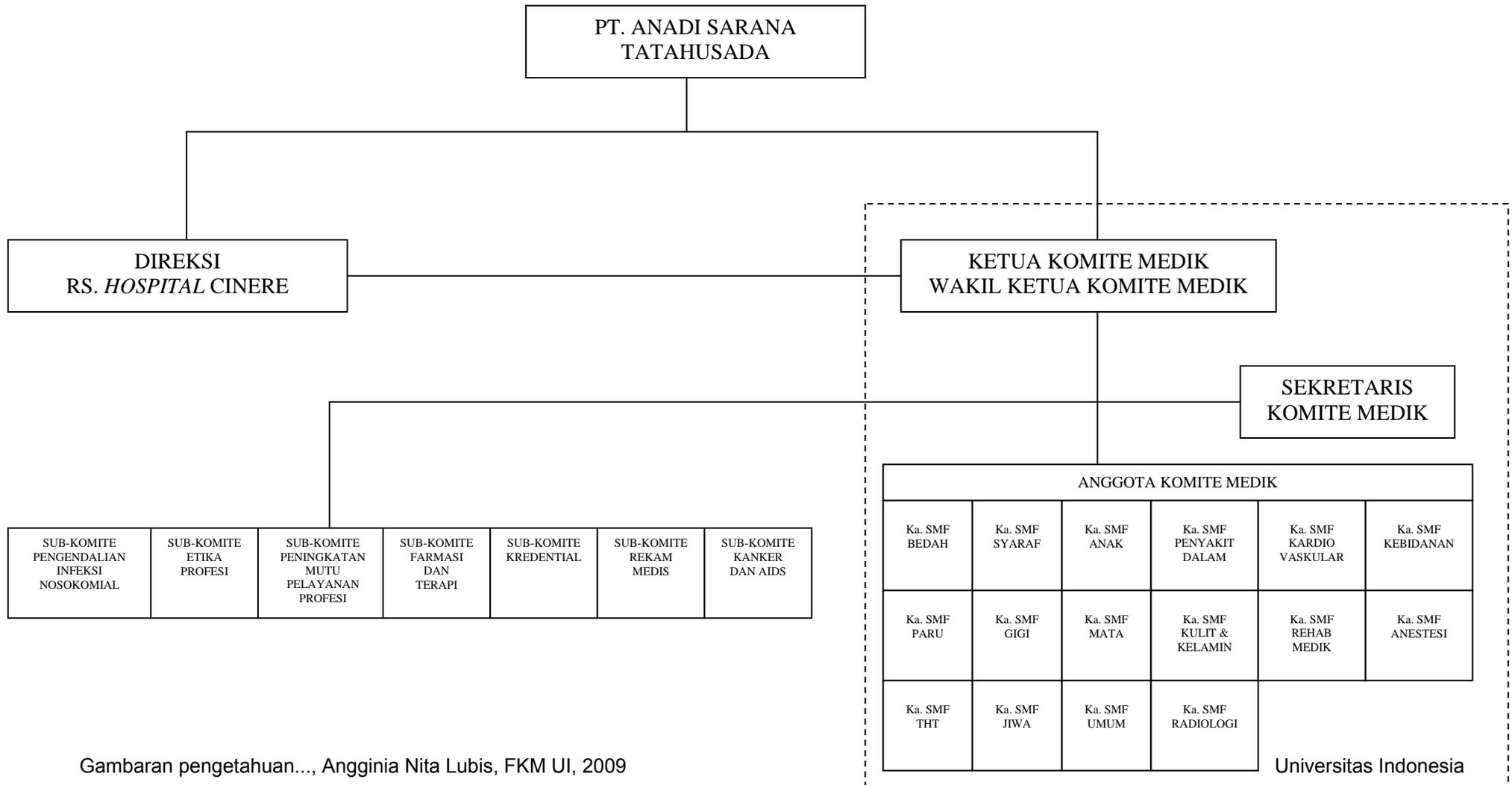


**STRUKTUR ORGANISASI
 RUMAH SAKIT *HOSPITAL CINERE***



Lampiran 2 : Struktur Organisasi Komite Medik RS. *Hospital Cinere*
 SK Direktur PT. Anadi Sarana Tatahusada No.16/002/SK DIRUT PT. AST/2007

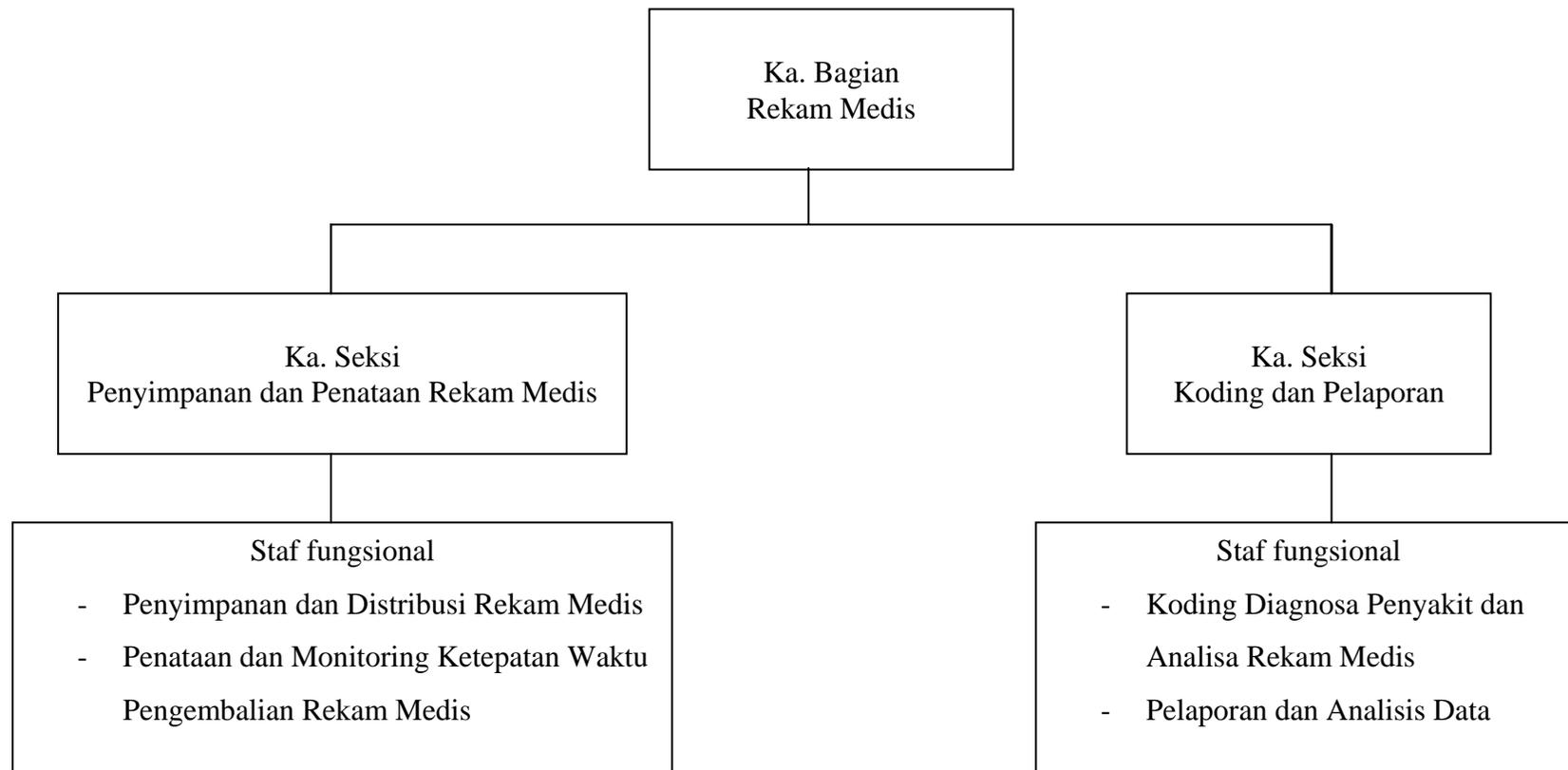
**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE MEDIK
 RUMAH SAKIT *HOSPITAL CINERE***



Gambaran pengetahuan..., Angginia Nita Lubis, FKM UI, 2009

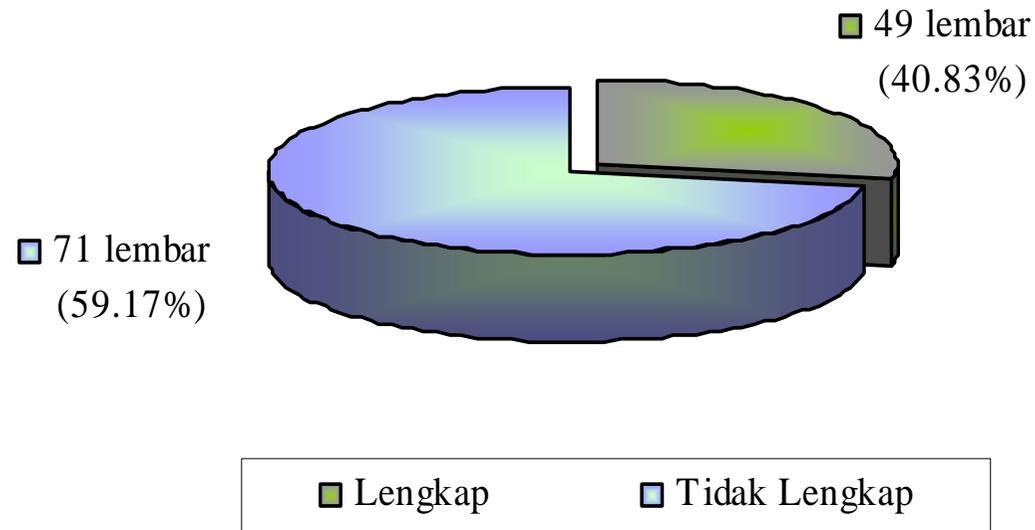
Lampiran 3 : Struktur Organisasi Bagian Rekam Medis RS. *Hospital Cinere*
SK Direktur *Hospital Cinere* No.16/002/SK DIR/2007

**STRUKTUR ORGANISASI BAGIAN REKAM MEDIS
RUMAH SAKIT *HOSPITAL CINERE***



Lampiran 4 : Grafik Ketidaklengkapan Isian Resume Medis di RS. *Hospital* Cinere Bulan Februari Tahun 2009

**Grafik Ketidaklengkapan Isian Resume Medis
di RS. *Hospital* Cinere Bulan Februari Tahun 2009**



Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Dokter

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK DOKTER

Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Lama Kerja :
Jabatan :

I. Petunjuk Umum

1. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada informan atas kesediaannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai dan wawancara ini merupakan hal yang sangat penting
2. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan wawancara

II. Petunjuk Wawancara Mendalam

1. Wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri.
2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran, dan komentar.
3. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
4. Semua pendapat, pengalaman, saran, dan komentar akan dijamin kerahasiaannya.
5. Wawancara ini akan direkam pada tape recorder untuk membantu ingatan pewawancara.

III. Pelaksanaan Wawancara Mendalam

NO.	PERTANYAAN WAWANCARA
1.	Apa yang dokter ketahui dari kegunaan/manfaat isian resume medis?
2.	Menurut dokter, apakah isian resume medis itu penting? Kenapa?
3.	Apa syarat-syarat resume medis yang bermutu?
4.	Dari 11 item yang ada di resume medis, menurut dokter item apa saja yang penting dilengkapi resume medis? Kenapa?
5.	Bagaimana pendapat dokter mengenai angka ketidaklengkapan isian resume medis pasien rawat inap di RS. <i>Hospital Cinere</i> ?
6.	Apakah ada SOP tentang kelengkapan isian resume medis? Jika ada, apakah sudah berjalan efektif? Kenapa?
7.	Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan rumah sakit dalam menunjang kelengkapan isian resume medis?
8.	Apakah dokter mengetahui tentang Undang-Undang/Peraturan Menteri Kesehatan yang membahas tentang kelengkapan isian resume medis?
9.	Bagaimana dengan peraturan dan sanksi yang ada di PERMENKES tentang resume medis? Apakah sudah berjalan efektif di RS. <i>Hospital Cinere</i> ? Kenapa?
10.	Apakah dokter setuju jika diberlakukan sanksi bagi dokter yang selalu apha dalam pengisian resume medis? Jika setuju, sanksi apa yang paling tepat untuk diterapkan?
11.	Pernahkah dokter diingatkan untuk mengisi resume medis dengan lengkap? Apakah dokter segera melengkapi resume medis?
12.	Jika dokter tidak mempunyai waktu untuk mengisi resume medis, apakah perawat berhak menggantikan tugas dokter tsb?
13.	Biasanya butuh berapa lama dokter melengkapi resume medis yang tidak lengkap?
14.	Mana yang diprioritaskan dalam kelengkapan isian resume medis, apakah resume medis pasien pribadi atau pasien perusahaan? Kenapa?
15.	Apakah ada saran untuk memperbaiki kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis secara lengkap, akurat, dan tepat waktu?

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Perekam Medis

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK PEREKAM MEDIS

Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Lama Kerja :
Jabatan :

I. Petunjuk Umum

1. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada informan atas kesediaannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai dan wawancara ini merupakan hal yang sangat penting
2. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan wawancara

II. Petunjuk Wawancara Mendalam

1. Wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri.
2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran, dan komentar.
3. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
4. Semua pendapat, pengalaman, saran, dan komentar akan dijamin kerahasiaannya.
5. Wawancara ini akan direkam pada tape recorder untuk membantu ingatan pewawancara.

III. Pelaksanaan Wawancara Mendalam

NO.	PERTANYAAN WAWANCARA
1.	Apa yang anda ketahui dari kegunaan/manfaat isian resume medis?
2.	Menurut anda, apakah isian resume medis itu penting? Kenapa?
3.	Apa syarat-syarat resume medis yang bermutu?
4.	Dari 11 item yang ada di resume medis, menurut anda item apa saja yang penting dilengkapi resume medis? Kenapa?
5.	Bagaimana pendapat anda mengenai angka ketidaklengkapan isian resume medis pasien rawat inap di RS. <i>Hospital Cinere</i> ?
6.	Apakah ada SOP tentang kelengkapan isian resume medis? Jika ada, apakah sudah berjalan efektif? Kenapa?
7.	Apakah anda mengetahui tentang Undang-Undang/Peraturan Menteri Kesehatan yang membahas tentang kelengkapan isian resume medis?
8.	Bagaimana dengan peraturan dan sanksi yang ada di PERMENKES tentang resume medis? Apakah sudah berjalan efektif di RS. <i>Hospital Cinere</i> ? Kenapa?
9.	Apakah anda setuju jika diberlakukan sanksi bagi dokter yang selalu apha dalam pengisian resume medis? Jika setuju, sanksi apa yang paling tepat untuk diterapkan?
10.	Pernahkah anda mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis dengan lengkap? Apakah dokter segera melengkapi resume medis dengan segera atau menundanya?
11.	Setahu anda, biasanya butuh berapa lama dokter melengkapi resume medis yang tidak lengkap?
12.	Mana yang diprioritaskan dalam kelengkapan isian resume medis, apakah resume medis pasien pribadi atau pasien perusahaan? Kenapa?
13.	Apakah anda mempunyai kendala dalam menganalisis isian resume medis? Kenapa?
14.	Apakah ada saran untuk memperbaiki kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis secara lengkap, akurat, dan tepat waktu?

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Perawat

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK PERAWAT

Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Lama Kerja :
Jabatan :

I. Petunjuk Umum

1. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada informan atas kesediaannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai dan wawancara ini merupakan hal yang sangat penting
2. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan wawancara

II. Petunjuk Wawancara Mendalam

1. Wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri.
2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran, dan komentar.
3. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
4. Semua pendapat, pengalaman, saran, dan komentar akan dijamin kerahasiaannya.
5. Wawancara ini akan direkam pada tape recorder untuk membantu ingatan pewawancara.

III. Pelaksanaan Wawancara Mendalam

NO.	PERTANYAAN WAWANCARA
1.	Apa yang anda ketahui dari kegunaan/manfaat isian resume medis?
2.	Menurut anda, apakah isian resume medis itu penting? Kenapa?
3.	Apa syarat-syarat resume medis yang bermutu?
4.	Dari 11 item yang ada di resume medis, menurut anda item apa saja yang penting dilengkapi resume medis? Kenapa?
5.	Bagaimana pendapat anda mengenai angka ketidaklengkapan isian resume medis pasien rawat inap di RS. <i>Hospital Cinere</i> ?
6.	Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan rumah sakit dalam menunjang kelengkapan isian resume medis?
7.	Apakah anda mengetahui tentang Undang-Undang/Peraturan Menteri Kesehatan yang membahas tentang kelengkapan isian resume medis?
8.	Bagaimana dengan peraturan dan sanksi yang ada di PERMENKES tentang resume medis? Apakah sudah berjalan efektif di RS. <i>Hospital</i>
9.	<i>Cinere</i> ? Kenapa?
10.	Apakah anda setuju jika diberlakukan sanksi bagi dokter yang selalu apha dalam pengisian resume medis? Jika setuju, sanksi apa yang paling tepat untuk diterapkan?
11.	Pernahkah anda mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis dengan lengkap? Apakah dokter segera melengkapi resume medis dengan segera atau menundanya?
12.	Jika dokter tidak mempunyai waktu untuk mengisi resume medis, apakah perawat berhak menggantikan tugas dokter tsb?
13.	Setahu anda, biasanya butuh berapa lama dokter melengkapi resume medis yang tidak lengkap?
13.	Apakah ada saran untuk memperbaiki kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis secara lengkap, akurat, dan tepat waktu?

Lampiran 8 : Matriks Hasil Wawancara Mendalam dengan Dokter

MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM

NO	PERTANYAAN WAWANCARA	INFORMAN 1 (Dokter dan Assisten Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan)	INFORMAN 2 (Dokter Spesialis Kandungan dan Kebidanan)
1.	Apa yang dokter ketahui dari kegunaan/manfaat isian resume medis?	“Ya.. satu untuk koding, ya satu untuk resume mediknya sendiri kan... Untuk resume medisnya itu untuk merangkum semua pelayanan yang terjadi baik rawat jalan maupun rawat inap, kalo diresumanya dari anamnesa sampe pengobatan sampai rencana tindakan, itu resumanya berartikan menyimpulkan pelayanan yang terjadi, yang diberikan, itu satu. Trus kedua, untuk ke koding, kalo diagnosanya ditulis dengan jelas sakitnya apa maka kodingnya jelas, selanjutnya ya untuk analisa, analisa laporan rekam medis”.	“Manfaatnya, pastinya banyak.. kalo ga ada resume, nanti diagnosa penyakit pasien ditulis dimana... jadi kegunaanya pasti untuk menunjang pelayanan medis kepada pasien, lalu untuk permintaan klaim asuransi karna sebagai bukti bahwa pasien itu benar pernah dirawat, untuk keperluan laporan internal rumah sakit, biasanya laporannya dibuat oleh petugas rekam medis, dan sebagai bahan <i>follow up</i> jika suatu saat pasiennya berobat kembali.
2.	Menurut dokter, apakah isian resume medis itu penting? Kenapa?	“Penting... Sangat penting ya karena itu tadi alasannya”.	“Ya... Penting yah... karena resume itu hasil ringkasan penyakit pasien, kalo ga ada resumanya nanti gimana mendiagnosa pasiennya... ya kan.”
3.	Apa syarat-syarat resume medis yang bermutu?	“Yang pasti lengkap yah... dan benar”.	“Syarat yang bermutu jika resume diisi dengan akurat, lengkap, dan tepat sesuai dengan anamnesa pasien”.
4.	Dari 11 item yang ada di resume medis, menurut dokter item apa saja	“Semua yah... tapi kalo yang paling penting ya diagnosanya, karena dia menggambarkan	“Idealnya semua item ya... karena semua itu kan berhubungan mulai dari identitas pasien...

	yang penting dilengkapi resume medis? Kenapa?	perjalanan penyakit, sakitnya apa, kepastian diagnosa. Jadi semuanya penting karena saling berkait-kait kenapa diagnosa itu ditegakkan atas dasar anamnesa pemeriksaan medis yang diberikan”.	sampai dengan tanda tangan dokter yang merawat. Kalo sampai sekarang masih ada beberapa item yang kosong, ya.. balik lagi, mungkin itu karna kesibukan dokter”.
5.	Bagaimana pendapat dokter mengenai angka ketidaklengkapan isian resume medis pasien rawat inap di RS. <i>Hospital Cinere</i> ?	“Idealnya penuh ya.. Cuma budayanya sih yang kurang... Trennya sih membaik...”.	“Ketidaklengkapan...?? Wah, tidak tahu, tidak pernah dengar”.
6.	Apakah ada SOP tentang kelengkapan isian resume medis? Jika ada, apakah sudah berjalan efektif? Kenapa?	“SOP-nya sudah ada, ya kalo sudah 5% berarti efektifitasnya seharusnya ditingkatkan ya.. pengulangannya harus rutin dilakukan tiap bulan. Yang melakukan 2 arah dari wadir medik dan komite medik”.	“Kalo SOPnya, sudah tentu pasti adaaa... sepertinya berjalan efektif ya.. Ya, alasannya karena disini manajemennya cukup terkontrol..”.
7.	Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan rumah sakit dalam menunjang kelengkapan isian resume medis?	“Mendukung sih kalo saya bilang...”.	“Sudah.. Sudah mendukung dong..”
8.	Apakah dokter mengetahui tentang Undang-Undang/Peraturan Menteri Kesehatan yang membahas tentang kelengkapan isian resume medis?	“Ya, saya pernah baca”.	“Kalo Undang-Undang Praktek dokter sih saya tau.. tapi kalo Permenkes, saya kurang tau..”.
9.	Bagaimana dengan peraturan dan sanksi yang ada di PERMENKES	“Ya kalo undang-undangnya tertutup yah... Cuma implementasinya aja, belum berjalan efektif dan belum diberlakukan sanksi”.	“Kalo itu... saya kurang tahu...”

	tentang resume medis? Apakah sudah berjalan efektif di RS. <i>Hospital Cinere</i> ? Kenapa?		
10.	Apakah dokter setuju jika diberlakukan sanksi bagi dokter yang selalu apha dalam pengisian resume medis? Jika setuju, sanksi apa yang paling tepat untuk diterapkan?	“Ya mungkin sanksi administratif, ya mungkin v atau apa, itu masih dalam pemikiran kemarin. Istilahnya sanksi administratif, arahnya nanti kesitu”.	“Setuju aja ya... soalnya itukan untuk kebaikan semua yach.. Ya.. baik untuk dokter, pasien, maupun rumah sakit. Tapi sanksinya jangan yang memberatkan, cocoknya ya.. bagi dokter yang tidak mengisi resume selama 2 hari. Ya mungkin sanksi teguran langsung atau... melalui surat resmi”.
11.	Pernahkah dokter diingatkan untuk mengisi resume medis dengan lengkap? Apakah dokter segera melengkapi resume medis?	“Setiap bulan... selalu diingatkan... semua dokter kan..? rutin itu bertahun-tahun.. biasanya dokter segera mengisi”.	“Ya... saya pernah.. biasanya kalo resume tidak lengkap, petugas MR-nya yang datengin saya, minta untuk dilengkapi diagnosa, dll. Termasuk tanda tangan, karena itu penting. Tergantung... Kalo lagi praktek trus pasiennya banyak, ya...setelah itu, baru saya isi”.
12	Jika dokter tidak mempunyai waktu untuk mengisi resume medis, apakah perawat berhak menggantikan tugas dokter tsb?	“Tidak, Dialihkan ke dokter ruangan (dokter umum) , tapi yang tanda tangan dokter spesialis. Karena kan yang merawat dokter spesialis”.	“Nggak donk... yang berhak ngisi resume medis yaa harus dokter...! Paling... untuk identitas pasien aja perawat bantu dokter nulisnya...”
13.	Biasanya butuh berapa lama dokter melengkapi resume medis yang tidak lengkap?	“Aduh angkanya lupa saya.. Tergantung dokternya ya, kalo untuk part timer biasanya 1-3 hari selesai, kalo fulltimer 1-2 hari biasanya selesai. Kalo part timer yang susah apalagi	“Cepat kok... ga lebih dari sejam...”.

		visiting kan ya, cuma tertentu aja dia datang kesini”.	
14.	Mana yang diprioritaskan dalam kelengkapan isian resume medis, apakah resume medis pasien pribadi atau pasien perusahaan? Kenapa?	“Kalo untuk resume medis sih sebenarnya tidak membedakan. Jadi resume harus terisi, hanya kalo yang untuk jaminan itu biasanya mereka lebih tepat lagi dan konfirmasinya juga tepat ya.. Tapi tidak berarti yang pribadi tidak di tulis resume”.	“Ooo... Untuk itu sih kita (dokter) ga membedakan, kan tugas dokter untuk mengobati pasien... jadi ga ngebeda-bedain status pasien..”.
15.	Apakah ada saran untuk memperbaiki kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis secara lengkap, akurat, dan tepat waktu?	“Meningkatkan ketaatan dengan melalui pengulangan dan penguatan sosialisasi yang berulang-ulang dan dikuatkan. Lalu mengembangkan prosedur administrasi supaya lebih bisa membantu”.	“Sarannya... emm.. kalo begitu pulang, mestinya dokter langsung mengisi saat itu juga. Kalo pada saat dokter visit sudah boleh pulang harus diisi saat itu, itu diwajibkan. Atau ketentuannya, ya... harus diisi 1x24 jam. Nah.. kalo ada yang lebih dari 24 jam, saya setuju diberlakukan sanksi... Atau... petugas medrecnya yang datengin dokternya”.

Lampiran 9 : Matriks Hasil Wawancara Mendalam dengan Perekam Medis

MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM

NO	PERTANYAAN WAWANCARA	INFORMAN 3 (Ka. Unit Rekam Medis)	INFORMAN 4 (Staf Rekam Medis Urusan Diagnosa Penyakit dan Analisa Rekam Medis)
1.	Apa manfaat/kegunaan isian resume medis?	“Manfaatnya banyak lah... Kalo dari segi fungsi aspek legal, dia menjaga keamanan daripada rumah sakit maupun pasien, harus lengkap dan benar. Tapi dari segi administrasi, dia pertama untuk kepentingan akreditasi, kedua untuk pelaporan”.	“Resume medis kan ringkasan riwayat penyakit pasien, jadi kalo yang habis dirawat ga ada resume kan kayaknya aneh.. orang kan ga tau apa penyakit saya, lebih ke diagnosanya. Resume itu kan bisa Kegunaannya banyak... Ya untuk ke kantornya, tagihan perusahaan”.
2.	Apakah pengisian resume medis itu penting? Kenapa?	“Penting sekali, analisisnya itu tadi, karena manfaatnya kan ada enam fungsi (ALFRED) yang berkaitan dengan resume medis”.	“Menurut saya penting... Ya, resume medis itu kan, ringkasannya dari pasien itu selama dirawat, jadi selama dirawat itu kan harus ada resume. Kalo ga ada resume nanti penyakitnya apa, setelah dirawat. Jadi harus ada reportnya setelah dirawat yaitu resume. Jadi tau dari A-Z pada waktu dirawat itu sakitnya, dikasih obat apa, diperiksa apa aja, kan disitu ada”.
3.	Apa syarat resume medis dikatakan baik dan bermutu?	“Yang jelas, akurat dan lengkap. Akurat itu berarti tepat dan benar, diisi dengan benar. Kalo dia udah akurat dan lengkap sudah berarti bermutu”.	“Kalo resume medis itu lengkap, kalo lengkap kan buat bukti pengadilan kan lengkap, kalo misalnya ada pasien minta resume juga, kita tinggal kasih, semuanya sudah ada disitu, penagihan, kalo misalnya ada orang mau penelitian, disitu juga ada semua, lengkap. Administrasi juga, kalo semua resume medisnya lengkap dengan sendirinya administrasinya, cara menghitungnya jadi gampang. Tindakannya apa aja, trus waktu itu dikasih

			pemeriksaannya apa saja, jadi semuanya keliatan disitu”.
4.	Item apa saja yang penting dilengkapi resume medis?	“Semua penting... Karena ada fungsi 6 itu tadi (ALFRED), identitas pasien jika tidak terisi maka nanti tertukar dengan status orang”.	“Semuanya penting... Biasanya kalo ada salah satu dari ini kosong, pasti keliatannya ada yang kurang... Kalo dari ruangan, ada yang kosong salah satu, pasti kita mintain untuk dilengkapin karena ini kan berkesinambungan”.
5.	Bagaimana mengenai angka ketidaklengkapan isian resume medis?	“Antara 5% deh, berkisar 5% tapi jangan dikaitkan dengan item resume”.	“Saya rasa sih g terlalu banyak yah... karena sekarang kan kalo begitu ada resume medis yang kosong kita selalu minta isi. Ada rekapitulasi ketidaklengkapan resume medis periode bulanan maka terlihat persentasenya”.
6.	Apakah ada SOP tentang kelengkapan isian resume medis? Apakah sudah berjalan efektif?	“Ada, ya kalo 5% menurut saya sih sudah berjalan efektif. Cuma harus diingatkan lagi kepada para dokter bahwa pengisian resume itu penting. Jadi kita ga boleh bosan-bosennya ingetin dokter melalui panitia komite rekam medik”. Biasanya berupa ada 2 macam yang berbentuk laporan yang disampaikan pada rapat rumah sakit (sebulan sekali) yang kedua dalam bentuk teguran”.	“Sudah ada SOP-nya, Cuma kurang efektif ya...”.
7.	Apakah anda mengetahui tentang Undang-Undang/Peraturan Menteri Kesehatan yang membahas tentang kelengkapan isian resume medis?	“Maksudnya...? (tidak mengetahui)”.	“Kalo resume medis, kayanya ada dalam UU 749a yang tentang rekam medis itu yang tertulis bahwa resume medis harus lengkap, dokter harus ngisi resume, kalo ga salah disitu ada deh”
8.	Bagaimana dengan peraturan dan sanksi yang ada di	“Kayaknya peraturannya belum. Kita sudah ada upaya (berupa laporan rapat rumah sakit dan teguran) untuk resume itu selalu dilengkapi	“Sudah berjalan, Cuma kalo masih ada kendala, namanya juga manusia, kadang mungkin lupa mengisi resume. Jadi kita sendiri yang proaktif kesana (menemui dokter) untuk

	PERMENKES tentang resume medis? Apakah sudah berjalan efektif?	oleh dokter. Kalo Sanksinya belum ada. Kita sih ada rencana, nanti v-nya bisa ditunda atau dipotong”.	mengembalikan resume itu biar dokter mengisi lengkap”.
9.	Apakah anda setuju jika diberlakukan sanksi bagi dokter yang selalu apha dalam pengisian resume medis? Jika setuju, sanksi apa yang paling tepat untuk diterapkan?	“Oh bagus banget, haruuss! Harus, harus diberikan sanksi kepada para dokter yang tidak menyelesaikan resume. Ada dua macam, eee.. v (pendapatan) dokter di potong atau si dokter itu mengisi (resume medis)”.	“Ya... sanksinya teguran. Kalo teguran, kita sudah pernah melaksanakan itu. Dokter wadir medik membuat surat bagi dokter yang tidak membuat resume selama periode bulanan”.
10.	Pernahkah anda mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis dengan lengkap? Apakah dokter segera melengkapi resume medis dengan segera atau menundanya?	“Kalo petugas, itu e... secara otomatis sudah melekat di dalam tugas dan tanggungjawabnya bahwa dia harus menyelesaikan korespondensi atau resume medis diselesaikan sampai selesai. Maksudnya sampai selesai itu, mulai dari resume ga lengkap, dia harus cari dokternya untuk melengkapin, kalo resume sudah lengkap, dia harus mana yang berkaitan dengan unit keuangan. Jadi sudah melekat dalam uraian tugasnya”.	“Kalo saya sendiri ga berani.. tanggapannya ya langsung respon sih, biasanya langsung mengisi, ada juga yang marah-marah.. Lah itu kan suratnya datang dari wadir bukan dari kita, kita sebagai perekam medis membantu istilahnya, jadi marahnya ke wadir aja dok”.
11.	Setahu anda, biasanya butuh berapa lama dokter melengkapi resume medis yang tidak lengkap?	“Maksimal 2 hari, berarti kurang dua hari lebih baik, kalo perlu sehari”.	“Tergantung dokternya, bisa 1x24 jam. Maksimal ya sehari lah...”.

12.	Mana yang diprioritaskan dalam kelengkapan isian resume medis, apakah resume medis pasien pribadi atau pasien perusahaan? Kenapa?	“Ga ada prioritas, semuanya dikerjain barengan, karena kita anggap semuanya prioritas, jadi dia jalan bareng. Semua langsung dilihat kelengkapannya. makanya petugas kita ada 2, ada yang ngurusin pribadi dan perusahaan. Dua-duanya dimonitoring setiap hari dibuku komunikasi tentang laporan tentang berapa banyak resume yang terselesaikan dan tersisa alurnya dari buku catatan staf rekam medis, lalu di cek dan dibuat laporan ke saya”.	“Ya.. semuanya diprioritaskan. Baik yang pribadi maupun yang perusahaan karena tanggung jawabnya sama, maksudnya pemandangnya resume gitu loh, pokoknya resume itu wajib diisi”.
13.	Apakah anda mempunyai kendala dalam menganalisis isian resume medis? Kenapa?	“Kendalanya itu, justru kadang dokter susah dicari kalo dia dokter visiting/dokter tamu karena kan dia ga praktek disini, kalo dokter partime juga sama, waktunya hanya tertentu, jadi kesulitannya itu mencari dokter visiting dan partime karena waktunya terbatas. Kalo partime sih punya jadwal, tapi terburu-burulah istilahnya karena pasiennya banyak saat praktek”.	“Turunya barengan dari ruangan-ruangan, seharusnya dilihat dari pasien inap per bulan ada berapa, jadi sudah ketahuan sehari kerja berapa rekam medik. Dari ruangan telat nurunin status, jadi kerjanya jadi numpuk
14.	Apakah ada saran untuk memperbaiki kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis?	“Kalo saya sih, lebih dikaitkan dengan pendapatan v-nya dipotong, karena dokter visiting dan partime kan secara administratif ga bisa karena dia bukan karyawan sini, maka dari sisi pendapatan yang dipotong. Sama yang kedua, peranan komite medik ditingkatkan bahwa kelengkapan resume itu penting untuk dirinya sendiri”.	“Saya berharap dokter mempunyai kesadaran yang tinggi untuk mengisi resume medis, semua rekam medis ini dengan lengkap. Jadi rekam medis itu banyak kegunaannya ya, kalau sudah semuanya lengkap termasuk resume medis, itu untuk kegunaan apa aja selalu siap untuk penelitian ok, administrasi ok, kalo ada kasus pengadilan juga ok karena semuanya sudah lengkap”.

Lampiran 10 : Matriks Hasil Wawancara Mendalam dengan Perawat

MATRIKS HASIL WAWANCARA MENDALAM

NO	PERTANYAAN WAWANCARA	INFORMAN 5 (Perawat Bagian Rawat Inap)	INFORMAN 6 (Perawat Bagian Rawat Inap 2)
1.	Apa manfaat/kegunaan isian resume medis?	“Biasanya untuk pasien asuransi jadi untuk menulis diagnosanya penyakitnya itu apa biar lengkap pengisian statusnya dan untuk asuransi klaim”.	“Untuk tahu diagnosa penyakit si pasien dan supaya ada bukti aja kalo pasien itu pernah dirawat disini”.
2.	Apakah pengisian resume medis itu penting? Kenapa?	“Yaa.. penting. kan untuk mendiagnosa penyakit dan untuk pengisian di status pasien”.	“Penting, karena di resume medis terisi semua tanda-tanda dari penyakit pasien.”
3.	Apa syarat resume medis dikatakan baik dan bermutu?	“Jika diagnosa dengan keluhan pasien sama”.	“Kalo diisi dengan tepat”.
4.	Item apa saja yang penting dilengkapi resume medis?	“Di resume medis ini yang penting biasanya tanggal, nama pasien. Ee... terus diagnosanya. Alasannya ya nama pasiennya harus tau siapa takutnya nanti tertukar, sama tanggalnya juga kapan yang dia datang kontrol ke dokter dan kapan kalo ada yang tindakan, trus biar penulisan diagnosanya biar benar. Untuk diagnosa kan untuk pasien, kalo misalnya keluhan pasien dan penyakitnya harus di diagnosa”.	“Yang paling penting, ya semuanya harus diisi, termasuk identitas pasien, kalo dokternya lagi sibuk praktik, ya perawat yang nulis identitasnya, tapi untuk diagnosa, anamnesa, dan seterusnya itu dokter yang ngisi..”.
5.	Bagaimana mengenai angka ketidaklengkapan isian resume medis?	“Kalo ga lengkap ya ga bagus aja, ga benar itu kalo pasien dirawat ga ada resume medisnya”.	“Kalo mengenai angka tidak tau...”.
6.	Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan rumah sakit dalam menunjang	“Sudah, sudah ada lembarannya pastinya...”.	“Sarana disini sudah cukup menunjang”.

	kelengkapan isian resume medis?		
7.	Apakah anda mengetahui tentang Undang-Undang/ Peraturan Menteri Kesehatan yang membahas tentang kelengkapan isian resume medis?	“Tidak tahu, Biasanya sih kan medical record yang lebih mengetahui tentang resume medis”.	“Tentang Undang-undang resume medis itu sih, saya ga tau...”.
8.	Bagaimana dengan peraturan dan sanksi yang ada di PERMENKES tentang resume medis? Apakah sudah berjalan efektif?	“Tidak tahu”.	“Ga tau juga...”
9.	Apakah anda setuju jika diberlakukan sanksi bagi dokter yang selalu apha dalam pengisian resume medis? Jika setuju, sanksi apa yang paling tepat untuk diterapkan?	“Ya... kalo saya sih setuju-setuju saja. Biasanya sih denda berapa juta misalnya. Biasanya selalu ada teguran dulu surat teguran dari IDI”.	“Sanksi sih setuju aja untuk diterapkan. Bentuk sanksinya seperti apa perawat juga kurang tau”.
10.	Pernahkah anda mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis dengan lengkap? Apakah dokter segera melengkapi resume medis dengan segera atau menundanya?	“Ohh.. iya kita semua disini selalu mengingatkan kok, baik itu dokter, perawat, dan medical record selalu mengingatkan. Biasanya langsung diisi kok. Kita disini rata-rata ga lupa kok, selalu mengingatkan mengisi resume medis”.	“Biasanya kalo ga perawat yang mengingatkan, ya petugas MR-nya, karena disini kan lumayan cukup sibuk... jadi kalo dokter lagi ga ada praktik ya saat itu resumanya dilengkapin...”
11.	Jika dokter tidak mempunyai waktu untuk mengisi resume medis, apakah perawat berhak menggantikan tugas dokter tsb?	“Oh... nggak. Disini ga pernah suster yang mengisi resume medis, tidak boleh. Harus dengan dokter merawat, jika dokter berhalangan biasanya ada dokter pengganti”.	“Seperti yang tadi dibilang... paling perawat hanya bantu dokter ngisi identitas pasien aja, selebihnya, yaa.... harus tulisan dokter yang merawat”.
12.	Setahu anda, biasanya butuh berapa lama dokter melengkapi resume medis yang tidak lengkap?	“Cepat... ga sampe semenit. Karena hanya diagnosa dan tanda tangan dokter”.	“Sebentar... ga ada sejam...”
13.	Apakah ada saran untuk memperbaiki kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis?	“Ditingkatkan aja dan lebih jelas untuk penulisannya biar medical recordnya lebih mengerti membacanya”.	“Sarannya... Sebaiknya dokter yang merawat, langsung melengkapi resume, supaya ga membebani perawat juga..”.

Lampiran 11 : Lembar *Checklist* Ketidaklengkapan Isian Resume Medis RS. *Hospital* Cinere Bulan Februari Tahun 2009

LEMBAR *CHECKLIST* KETIDAKLENGKAPAN ISIAN RESUME MEDIS

RS. *HOSPITAL* CINERE BULAN FEBRUARI TAHUN 2009

No. Urut	No. MR	Isian Item Resume Medis																Resume Tidak Lengkap	
		Identitas Pasien					No. MR	Anamnesa	Pemeriksaan Fisik	Lab. & Rad.	Diagnosa	Terapi	Konsultasi	Catatan	Keadaan Wkt Plg	Ttd Dokter	Nama Dokter		
		Nama	Umur	Alamat	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar													
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3		0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
8		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
10		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12		1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
13		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14		1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
15		0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
16		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
17		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1

20		0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
21		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
30		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
32		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34		1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35		0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
36		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37		0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
38		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39		1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
40		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
42		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
43		0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
44		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
46		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
47		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
48		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1

49		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50		0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
51		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
53		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
54		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
56		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
57		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
58		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
59		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
60		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
61		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
62		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
63		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
64		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
66		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
67		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
68		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
69		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
70		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
71		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
72		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
73		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
74		0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
75		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
76		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
77		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

78		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
79		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
80		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
81		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
82		1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
83		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
84		0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
85		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
86		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
87		0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
88		0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89		0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90		0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
91		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
92		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
93		0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
94		0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
95		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
96		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
97		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
98		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
99		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
100		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
101		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
102		0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
103		0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
104		0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
105		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
106		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

107		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108		1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109		0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
110		0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
111		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
112		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
113		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
114		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
115		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
117		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
118		0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
119		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
120		0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1
Jumlah																	71	
Persentase																	59.17	

Keterangan :

0 = Terisi Lengkap

1 = Tidak Terisi Lengkap